SIARAN PERS

TANGGAL:
16 Oktober 2026

Nomor: 34/HMS/SP/X/2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Ajak Dasawisma dan Kader Desa Pilolalenga Perkuat Pengawasan Pemilu

Dungaliyo, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo mengajak Dasawisma dan kader Desa Pilolalenga berperan aktif dalam pengawasan pemilu, terutama dengan menyampaikan informasi dugaan pelanggaran serta membantu mencegah praktik politik uang. Keterlibatan masyarakat menjadi penting mengingat Pilolalenga merupakan desa dengan jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbesar di Kecamatan Dungaliyo.

Ajakan tersebut disampaikan Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Alexander Kaaba, dalam kegiatan Konsolidasi Demokrasi bersama Pemerintah Desa Pilolalenga, Kecamatan Dungaliyo, Kamis (15/10/2026).

Alexander meminta ibu-ibu Dasawisma dan kader desa agar tidak ragu menyampaikan informasi kepada Bawaslu apabila mengetahui adanya dugaan pelanggaran. Informasi tersebut dapat ditindaklanjuti melalui penelusuran sesuai kewenangan atau dikoordinasikan dengan kepala desa dan aparat desa terkait.

“Minimal ibu-ibu Dasawisma bisa menginformasikan adanya dugaan pelanggaran ke Bawaslu. Nanti Bawaslu akan melakukan penelusuran atau membantu menyampaikan kepada kepala desa atau aparat desa,” ujar Alexander.

Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Zulfikar A. Uba, menyoroti jumlah pemilih yang besar di Pilolalenga sebagai salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pemetaan kerawanan pemilu. Menurutnya, kondisi tersebut membutuhkan kesiapan pengawasan untuk mengantisipasi potensi pelanggaran, termasuk upaya pihak tertentu memanfaatkan kelompok pemilih rentan demi kepentingan politik praktis.

Karena itu, keterlibatan masyarakat setempat diperlukan untuk membantu mengenali potensi kerawanan dan mendukung pencegahan praktik kecurangan sejak dini.

Sementara itu, Alexander juga mengingatkan adanya persoalan administrasi kependudukan yang perlu mendapat perhatian dalam pemutakhiran data pemilih. Ia

menyoroti warga Desa Pilolalenga yang masih menggunakan KTP dengan wilayah administrasi Kecamatan Bongomeme akibat riwayat pemekaran wilayah ke Kecamatan Dungaliyo. Koordinasi dengan pihak terkait diperlukan untuk memastikan kesesuaian data administrasi kependudukan dan mendukung akurasi data pemilih.

Selain persoalan data pemilih, pencegahan politik uang juga menjadi perhatian dalam penguatan pengawasan di tingkat desa. Masyarakat diharapkan tidak mudah terpengaruh oleh pemberian atau iming-iming yang bertujuan memengaruhi pilihan politik.

Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Under S. Lawani, menegaskan bahwa keterlibatan warga merupakan bagian penting dari pengawasan partisipatif. Menurutnya, pengawasan pemilu tidak hanya menjadi tanggung jawab jajaran pengawas, tetapi juga membutuhkan kepedulian masyarakat untuk menjaga demokrasi yang bersih dan berintegritas.

“Pengawasan partisipatif merupakan wujud nyata dari kepedulian masyarakat terhadap keberlangsungan demokrasi yang bersih dan berintegritas, khususnya di tingkat wilayah desa,” ujar Under.

Kepala Desa Pilolalenga, Irwan S. Dehi, menyambut baik kegiatan konsolidasi demokrasi yang dilaksanakan Bawaslu Kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan pemilu dan pemilihan kepala daerah sebelumnya di desa tersebut relatif berjalan lancar, meskipun sempat terjadi gesekan antarwarga akibat perbedaan pilihan yang dapat diselesaikan secara damai.

Melalui kegiatan ini, Bawaslu Kabupaten Gorontalo mendorong Dasawisma dan kader Desa Pilolalenga untuk memperkuat peran dalam pengawasan partisipatif, menyebarluaskan edukasi kepemiluan, serta membantu mencegah potensi pelanggaran demi menjaga integritas pemilu.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo
Jl. Kolonel Rauf Mo’o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo
Email: humasbawaslukabgor@gmail.com
Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id